

# **PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember  
2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan  
yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 SEptember 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



BIRO PERJALANAN UMUM

**PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.**

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015,  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)  
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Wong Budi Setiawan  
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav.60,  
Jakarta Selatan  
Alamat domisili sesuai KTP : Simprug Garden III/B 4-6, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 5213056  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : Harry Wangidjaja  
Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,  
Jakarta Selatan  
Alamat domisili sesuai KTP : Pluit Permai IV/2 RT.004 RW.004, Pluit  
Nomor Telepon : 5213056  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 30 September 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Oktober 2016

**Ir. Wong Budi Setiawan**      **Harry Wangidjaja**  
Presiden Direktur                      Direktur

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4,28	324.026.066.131	394.909.291.774
Piutang usaha	5,28	6.649.499.827	8.110.117.205
Piutang lain-lain		5.455.158.557	2.393.161.299
Persediaan	6	266.268.007.929	278.302.980.053
Uang muka		4.102.763.496	1.324.710.679
Pajak dibayar dimuka	7,26	94.667.766.039	67.543.114.426
Biaya dibayar dimuka	8	3.985.509.948	16.033.007.483
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>705.154.771.927</b>	<b>768.616.382.919</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	26	94.010.529	87.205.610
Investasi dalam saham	9	2.655.500.000	905.500.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 443.350.056.749 dan Rp 392.019.452.541 pada tanggal 30 September 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015	10	248.611.722.617	288.570.624.486
Uang jaminan	11,16,28	79.803.320.235	77.865.472.018
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>331.164.553.381</b>	<b>367.428.802.114</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.036.319.325.308</b>	<b>1.136.045.185.033</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Catatan	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang usaha	12,28	
Pihak berelasi	121.165.285.537	103.688.513.687
Pihak ketiga	44.427.900.895	21.570.536.762
Utang lain-lain	28	2.416.867.668
Utang pajak	13,26	4.403.928.159
Beban akrual	14,28	64.045.819.507
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	15,16,28	34.284.309.229
	<u>270.744.110.995</u>	<u>238.787.420.729</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas pajak tangguhan	26	3.939.378.556
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	26.967.848.199
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	15,16,28	121.286.405.234
	<u>152.193.631.989</u>	<u>187.983.768.153</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		
	<u>422.937.742.984</u>	<u>426.771.188.882</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham		
Modal dasar - 1.320.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham		
Tambahan Modal Disetor	17	82.800.000.000
Saldo laba		140.625.772.246
Ditentukan penggunaannya	18	11.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		377.923.449.651
Jumlah		<u>612.349.221.897</u>
	<u>1.032.360.427</u>	<u>708.125.692.771</u>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>		
	20	1.148.303.380
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		
	<u>613.381.582.324</u>	<u>709.273.996.151</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
	<u>1.036.319.325.308</u>	<u>1.136.045.185.033</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	21		
Penjualan bebas bea		978.868.338.158	1.032.393.114.005
Penjualan ritel		91.175.084.907	68.109.786.970
Penjualan tiket - bersih		279.043.791	378.893.557
Penggunaan dokumen, perjalanan wisata dan hotel - bersih		15.389.399	2.106.434
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>1.070.337.856.255</u>	<u>1.100.883.900.966</u>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	22		
Bebas bea		553.393.297.112	552.952.604.822
Ritel		38.259.892.219	29.223.622.439
Jumlah Beban Pokok Penjualan		<u>591.653.189.331</u>	<u>582.176.227.261</u>
<b>LABA BRUTO</b>		<u>478.684.666.924</u>	<u>518.707.673.705</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	23		
Penjualan		227.890.592.604	193.488.097.248
Umum dan administrasi		249.405.889.483	205.804.960.696
Jumlah Beban Usaha		<u>477.296.482.087</u>	<u>399.293.057.944</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>1.388.184.837</u>	<u>119.414.615.761</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga	15	(10.434.899.855)	(12.167.049.486)
Pendapatan bunga	24	3.439.283.073	3.393.468.669
Pendapatan sewa		1.547.647.714	1.553.962.880
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih		15.969.694.315	(50.390.774.787)
Laba penjualan aset tetap		4.000.000	-
Lain-lain - bersih		1.581.272.041	904.225.763
Beban lain-lain - bersih		<u>12.106.997.288</u>	<u>(56.706.166.961)</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>13.495.182.125</u>	<u>62.708.448.800</u>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	26		
Pajak kini		3.951.726.979	18.567.833.918
Pajak tangguhan		(1.886.013.224)	5.387.147.326
Beban Pajak		<u>2.065.713.755</u>	<u>23.954.981.244</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u>11.429.468.370</u>	<u>38.753.467.556</u>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(1.617.907.919)	5.040.230.535
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		404.476.977	(1.260.057.634)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>(1.213.430.942)</u>	<u>3.780.172.901</u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>10.216.037.428</u>	<u>42.533.640.457</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		11.419.949.477	38.715.846.312
Kepentingan nonpengendali	20	9.518.893	37.621.244
		<u>11.429.468.370</u>	<u>38.753.467.556</u>
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		10.207.529.126	42.492.343.969
Kepentingan non-pengendali	20	8.508.302	41.296.488
		<u>10.216.037.428</u>	<u>42.533.640.457</u>
<b>LABA PER SAHAM</b>	19	<u>34</u>	<u>117</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk						Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas			
			Yang telah ditentukan penggunaannya	Yang belum ditentukan penggunaannya				
Saldo per 1 Januari 2015	82.800.000.000	140.625.772.246	9.000.000.000	433.795.742.111	666.221.514.357	1.107.963.434	667.329.477.791	
Cadangan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	
Laba komprehensif	-	-	-	38.715.846.312	38.715.846.312	37.621.244	38.753.467.556	
Penghasilan komprehensif lain Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	3.776.497.657	3.776.497.657	3.675.244	3.780.172.901	
Saldo per 30 September 2015	<u>82.800.000.000</u>	<u>140.625.772.246</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>475.288.086.080</u>	<u>708.713.858.326</u>	<u>1.149.259.922</u>	<u>709.863.118.248</u>	
Saldo per 1 Januari 2016	82.800.000.000	140.625.772.246	10.000.000.000	474.699.920.525	708.125.692.771	1.148.303.380	709.273.996.151	
Cadangan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	
Dividen	-	-	-	(105.984.000.000)	(105.984.000.000)	(124.451.255)	(106.108.451.255)	
Laba komprehensif	-	-	-	11.419.949.477	11.419.949.477	9.518.893	11.429.468.370	
Penghasilan komprehensif lain Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	(1.212.420.351)	(1.212.420.351)	(1.010.591)	(1.213.430.942)	
Saldo per 30 September 2016	<u>82.800.000.000</u>	<u>140.625.772.246</u>	<u>11.000.000.000</u>	<u>377.923.449.651</u>	<u>612.349.221.897</u>	<u>1.032.360.427</u>	<u>613.381.582.324</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 September 2016</u> <u>(Tidak diaudit)</u>	<u>30 September 2015</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.079.224.407.782	1.108.565.890.703
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(964.309.344.265)</u>	<u>(1.020.107.977.912)</u>
Kas Bersih Dihasilkan Dari Operasi	114.915.063.517	88.457.912.791
Penerimaan restitusi pajak	59.602.435	-
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(20.548.303.316)</u>	<u>(25.195.502.351)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>94.426.362.636</u>	<u>63.262.410.440</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan bunga	3.442.633.827	3.394.341.836
Penerimaan penjualan aset tetap	4.000.000	-
Penempatan Investasi dalam saham	(1.750.000.000)	-
Perolehan aset tetap	<u>(11.383.367.339)</u>	<u>(8.346.456.587)</u>
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Investasi	<u>(9.686.733.512)</u>	<u>(4.952.114.751)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran :		
Utang sewa pembiayaan	(33.220.553.510)	(32.635.652.826)
Bunga atas sewa pembiayaan	(14.153.991.392)	(17.328.578.043)
Dividen	<u>(105.984.000.000)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(153.358.544.902)</u>	<u>(49.964.230.869)</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(68.618.915.778)	8.346.064.820
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	394.909.291.774	407.074.770.738
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2.264.309.865)</u>	<u>7.985.325.974</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>324.026.066.131</u>	<u>423.406.161.532</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 63 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0951021 Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (tur).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan 2016 dan 2015	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
					30 September 2016	31 Desember 2015
<b>Kepemilikan langsung</b>						
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	Toko bebas bea	99,88	1991	972.034.095.394	1.085.869.364.735
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	Ritel	99,96	2014	37.104.004.190	31.644.375.043
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	Ritel	99,90	-*)	4.980.806.152	4.967.000.000
<b>Kepemilikan tidak langsung</b>						
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan 99,67%	Jakarta	Toko bebas bea	99,55	1993	3.171.148.916	3.188.171.321
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan	Jakarta	Toko bebas bea	69,92	-*)	945.470.981	965.607.492

\*) Belum melakukan aktivitas komersial

Kepentingan nonpengendali dari Perusahaan dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

**d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 30 November 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 116 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir  
Wakil Presiden Komisaris : Timothy Thomas De Lessio  
Komisaris : Mark Neville James  
Ronald Kumala Putra

Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo  
Gn Hiang Lin  
Dai Bachtiar

Direksi

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan  
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong  
Direktur : Salman Sajjad Raja  
Thierry Claude Dominique Chicote-Navas  
Dewi Victoria Riady  
Harry Wangidjaja  
Direktur Independen : Susan Liwang

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Drs. Aryanto Agus Mulyo  
Anggota Komite Audit : Handoko Gunawan  
Juliawati Alimutomo

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota. Drs. Aryanto Agus Mulyo, Komisaris Independen, menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 1.760 karyawan (tidak diaudit) pada 30 September 2016 dan 1.779 karyawan (tidak diaudit) pada 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 September 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 September 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### **b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
1 Pound Sterling/ <i>Pound Sterling</i> (GBP)	16.847,37	20.451,11
1 Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	14.578,57	15.069,68
1 Franc Swiss/ <i>Swiss Franc</i> (CHF)	13.456,22	13.951,30
1 Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	12.998,00	13.795,00
1 Dolar Kanada/ <i>Canadian Dollar</i> (CAD)	9.879,91	9.948,09
1 Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	9.911,63	10.064,16
1 Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	9.521,67	9.751,19
1 Dolar New Zealand/ <i>New Zealand Dollar</i> (NZD)	9.433,96	9.441,99
1 Riyal Saudi Arabia/ <i>Saudi Arabia Riyal</i> (SAR)	3.461,38	3.676,22
1 Ringgit Malaysia/ <i>Malaysia Ringgit</i> (MYR)	3.136,59	3.209,65
1 Yuan China/ <i>China Yuan</i> (CNY)	1.946,45	2.124,40
1 Dolar Hong Kong/ <i>Hong Kong Dollar</i> (HKD)	1.676,08	1.779,83
1 Dolar Taiwan/ <i>New Taiwan Dollar</i> (NTD)	415,00	421,00
1 Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	374,58	382,24
1 Rupee India/ <i>India Rupee</i> (INR)	195,00	206,00
1 Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i> (JPY)	128,74	114,52
1 Won Korea/ <i>Korea Won</i> (KRW)	11,76	11,72

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

***Aset Keuangan***

**Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

**Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi investasi Grup dalam investasi dalam saham PT Kura Kura dan PT Ema Inti Mitra.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

**Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

#### **(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO).

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.



**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

**Perlakuan Akuntansi untuk Lessee**

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor**

*Sewa Operasi*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**I. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**o. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**p. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**q. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, apabila ada, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Kas dan setara kas	324.026.066.131	394.909.291.774
Piutang usaha	6.649.499.827	8.110.117.205
Piutang lain-lain	5.455.158.557	2.393.161.299
Uang jaminan	79.803.320.235	77.865.472.018
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u>415.934.044.750</u>	<u>483.278.042.296</u>

d. Komitmen Sewa

***Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

***Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

***Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan dalam Catatan 10.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 26.967.848.199 dan Rp 21.418.561.850 (Catatan 25).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 26.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. Kas dan Setara Kas**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Kas		
Rupiah	2.896.452.886	2.844.193.252
Mata uang asing (Catatan 28)	3.226.948.199	5.028.604.275
Jumlah Kas	<u>6.123.401.085</u>	<u>7.872.797.527</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	231.133.952.293	338.333.482.313
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.483.426.695	6.759.606.119
PT Bank Central Asia Tbk	7.286.718.941	22.318.336.343
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.950.703.315	543.285.791
PT Bank Bukopin Tbk	293.643.682	78.880.264
PT Bank OCBC NISP Tbk	83.349.550	63.379.182
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	43.528.900	64.193.580
Jumlah	<u>272.275.323.376</u>	<u>368.161.163.592</u>
Mata uang asing (Catatan 28)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.050.276.760	9.174.836.263
PT Bank Mayapada International Tbk	1.811.862.449	1.913.747.794
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.846.491.461	993.614.672
Jumlah	<u>33.708.630.670</u>	<u>12.082.198.729</u>
Jumlah-Kas di bank	<u>305.983.954.046</u>	<u>380.243.362.321</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT BPR Akasia Mas	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.711.000	1.793.131.926
PT Bank Mayapada International Tbk	7.900.000.000	1.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	<u>11.918.711.000</u>	<u>6.793.131.926</u>
Jumlah	<u>324.026.066.131</u>	<u>394.909.291.774</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	4,25% - 7,00%	4,25% - 7,00%

**5. Piutang Usaha**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
a. Berdasarkan Debitur		
Penerbit kartu kredit	4.808.484.186	5.037.555.636
Pelanggan/Pembeli	1.841.015.641	3.072.561.569
Jumlah	<u>6.649.499.827</u>	<u>8.110.117.205</u>



**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.221.219.186	6.489.887.436
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	74.003.100	25.150.500
31 - 60 hari	1.354.277.541	1.595.079.269
Jumlah	<u>6.649.499.827</u>	<u>8.110.117.205</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	5.305.319.738	5.949.998.321
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	1.344.180.089	2.160.118.884
Jumlah	<u>6.649.499.827</u>	<u>8.110.117.205</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

## 6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Medan dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, asesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan Jakarta, sebagai berikut:

### a. Toko Bebas Bea

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Bali		
Saldo awal	251.359.175.735	229.593.887.293
Penambahan	495.045.580.136	686.070.179.610
Penerimaan transfer dari Medan	1.398.499.084	-
Pengurangan	<u>(508.597.654.632)</u>	<u>(664.304.891.168)</u>
Saldo akhir	<u>239.205.600.323</u>	<u>251.359.175.735</u>
Jakarta		
Saldo awal	18.122.782.178	16.480.081.462
Penambahan	41.976.607.737	54.446.345.192
Pengurangan	<u>(43.767.463.900)</u>	<u>(52.803.644.476)</u>
Saldo akhir	<u>16.331.926.015</u>	<u>18.122.782.178</u>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Medan		
Saldo awal	2.426.677.664	2.955.585.399
Penambahan	-	1.419.154.204
Transfer ke Bali	(1.398.499.084)	-
Pengurangan	(1.028.178.580)	(1.948.061.939)
Saldo akhir	-	2.426.677.664
Jumlah	<u>255.537.526.338</u>	<u>271.908.635.577</u>

**b. Toko Ritel**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Bali		
Saldo awal	5.786.264.154	2.540.698.304
Penambahan	39.842.622.406	43.470.583.115
Pengurangan	(35.668.265.926)	(40.225.017.265)
Saldo akhir	<u>9.960.620.634</u>	<u>5.786.264.154</u>
Jakarta		
Saldo awal	608.080.322	-
Penambahan	2.753.406.928	2.946.193.401
Pengurangan	(2.591.626.293)	(2.338.113.079)
Saldo akhir	<u>769.860.957</u>	<u>608.080.322</u>
Jumlah	<u>10.730.481.591</u>	<u>6.394.344.476</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 346.201.730.000 dan Rp 423.371.325.000 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

**7. Pajak Dibayar Dimuka**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	346.211.440
Pasal 23	5.212.443	7.606.995
Pasal 25	13.175.507.613	73.680.000
Pasal 28A	23.259.845.695	23.774.344.695
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>58.227.200.288</u>	<u>43.341.271.296</u>
Jumlah	<u>94.667.766.039</u>	<u>67.543.114.426</u>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**8. Biaya Dibayar Dimuka**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Sewa toko	1.707.112.569	15.400.965.581
Asuransi	1.518.450.270	391.831.390
Lainnya	<u>759.947.109</u>	<u>240.210.512</u>
Jumlah	<u><u>3.985.509.948</u></u>	<u><u>16.033.007.483</u></u>

**9. Investasi dalam Saham**

Pada tanggal 17 Februari 2015, entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 4 Mei 2016, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan, melakukan investasi dalam saham di PT Ema Inti Mitra yang bergerak dalam bidang restoran sebesar Rp 1.750.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 35%.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, investasi ini dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, tetapi karena tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

**10. Aset Tetap**

	1 Januari 2016 (Tidak Diaudit)	Perubahan selama tahun 2016 (Sembilan Bulan)		30 September 2016 (Tidak diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045
Peralatan dan perlengkapan	372.697.638.916	10.523.021.885	-	383.220.660.801
Kendaraan	13.064.976.740	860.345.454	11.665.000	13.913.657.194
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	<u>257.573.490.326</u>	-	-	<u>257.573.490.326</u>
Jumlah	<u>680.590.077.027</u>	<u>11.383.367.339</u>	<u>11.665.000</u>	<u>691.961.779.366</u>
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	35.253.836.877	1.296.670.261	-	36.550.507.138
Peralatan dan perlengkapan	233.430.285.990	29.820.213.163	-	263.250.499.153
Kendaraan	11.074.632.075	705.736.576	11.665.000	11.768.703.651
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	<u>112.260.697.599</u>	<u>19.519.649.208</u>	-	<u>131.780.346.807</u>
Jumlah	<u>392.019.452.541</u>	<u>51.342.269.208</u>	<u>11.665.000</u>	<u>443.350.056.749</u>
Nilai Tercatat	<u><u>288.570.624.486</u></u>			<u><u>248.611.722.617</u></u>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2015 (Diaudit)	Perubahan selama tahun 2015 (Satu Tahun)		31 Desember 2015 (Diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	37.253.971.045	-	-	37.253.971.045
Peralatan dan perlengkapan	318.348.544.472	54.349.094.444	-	372.697.638.916
Kendaraan	12.237.576.740	827.400.000	-	13.064.976.740
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326
Jumlah	625.413.582.583	55.176.494.444	-	680.590.077.027
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	33.809.310.358	1.444.526.519	-	35.253.836.877
Peralatan dan perlengkapan	192.133.519.639	41.296.766.351	-	233.430.285.990
Kendaraan	10.174.348.124	900.283.951	-	11.074.632.075
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	86.234.498.655	26.026.198.944	-	112.260.697.599
Jumlah	322.351.676.776	69.667.775.765	-	392.019.452.541
Nilai Tercatat	303.061.905.807			288.570.624.486

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 51.342.269.208 pada 30 September 2016 dan Rp 44.463.842.039 pada 30 September 2015 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 23).

Penambahan peralatan dan perlengkapan dan kendaraan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali dan Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 216.156.740.000 dan Rp 211.053.125.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 225.119.755.924 dan Rp 219.536.231.506.

## 11. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali dan Jakarta.

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pembayaran konsesi	71.939.751.792	75.897.368.046
Listrik	412.477.600	254.221.000
Lainnya	7.451.090.843	1.713.882.972
Jumlah	79.803.320.235	77.865.472.018

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. Utang Usaha**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 27)		
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	121.165.285.537	103.688.513.687
Pihak ketiga	44.427.900.895	21.570.536.762
Jumlah	<u>165.593.186.432</u>	<u>125.259.050.449</u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
1 s.d. 30 hari	84.484.119.837	49.385.325.846
31 s.d. 60 hari	49.819.199.380	53.687.152.841
61 s.d. 90 hari	31.053.720.842	21.578.940.807
91 s.d. 120 hari	62.401.498	109.727.580
> 120 hari	173.744.875	497.903.375
Jumlah	<u>165.593.186.432</u>	<u>125.259.050.449</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	44.427.900.895	20.643.965.922
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	121.165.285.537	104.615.084.527
Jumlah	<u>165.593.186.432</u>	<u>125.259.050.449</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari sedangkan pembelian dari pihak berelasi (pemasok luar negeri) berkisar 90 hari.

**13. Utang Pajak**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.027.327.960	1.327.985.150
Pasal 21	2.165.369.752	7.628.314.679
Pasal 23	342.772.759	5.819.472.025
Pasal 25	868.257.688	2.639.674.208
Pasal 29 (Catatan 26)	-	1.644.439.762
Pajak Pertambahan Nilai	-	8.120.676
Jumlah	<u>4.403.728.159</u>	<u>19.068.006.500</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**14. Beban Akrua**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Konsesi (Catatan 30b)	17.803.650.448	25.629.177.954
Bonus	11.565.209.853	7.560.959.720
Manfaat karyawan	11.132.741.615	-
Sewa ruangan	6.887.134.451	4.765.747.004
Promosi	6.065.390.104	4.369.582.668
Insentif & komisi	1.572.775.000	414.128.000
Bunga	953.693.415	4.893.609.293
Jasa profesional	680.375.000	586.750.000
Listrik dan telepon	915.135.825	1.116.941.289
Lain-lain	6.469.713.796	1.353.233.316
Jumlah	<u>64.045.819.507</u>	<u>50.690.129.244</u>

**15. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	46.298.876.000	49.137.790.000
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	<u>138.896.646.099</u>	<u>196.551.160.000</u>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	185.195.522.099	245.688.950.000
Bunga	<u>(29.624.807.636)</u>	<u>(46.122.134.025)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	155.570.714.463	199.566.815.975
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>34.284.309.229</u>	<u>39.224.673.510</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>121.286.405.234</u>	<u>160.342.142.465</u>

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas aset sewaan tanah dan bangunan oleh PT Petarung Tangguh Persada pada tanggal 20 Juni 2011 dan diubah pada tanggal 18 Juni 2012. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu sepuluh (10) tahun, dengan suku bunga efektif 7,36% per tahun (Catatan 10).

Beban bunga sewa pembiayaan untuk tahun 30 September 2016 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar Rp 10.434.899.855 dan Rp 12.167.049.486.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

		30 September 2016 (Tidak Diaudit)		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)</i>	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Uang jaminan	76.634.627.409	-	-	76.634.627.409
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
	155.570.714.463	-	-	155.570.714.463

  

		31 Desember 2015 (Diaudit)		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)</i>	
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				
Uang jaminan	77.865.472.018	-	-	77.865.472.018
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
	199.566.815.975	-	-	199.566.815.975

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

**17. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2016 dan 31 Desember 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	35.743.200	10,79	8.935.800.000
Susan Liwang	500	0,00	125.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	31.580.760	9,54	7.895.190.000
Jumlah	<u>331.200.000</u>	<u>100,00</u>	<u>82.800.000.000</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Jumlah utang	155.570.714.463	199.566.815.975
Dikurangi: kas dan setara kas	327.194.758.957	394.909.291.774
Utang bersih	<u>(171.624.044.494)</u>	<u>(195.342.475.799)</u>
Jumlah ekuitas	<u>613.381.582.324</u>	<u>709.273.996.151</u>
Rasio utang terhadap modal	<u>-</u>	<u>-</u>

**18. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 87 tanggal 24 Mei 2016, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 105.984.000.000 atau Rp 320 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2015. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2016 sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 47 tanggal 11 Juni 2015, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2014. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 10.000.000.000.

**19. Laba per Saham**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>11.419.949.477</u>	<u>38.715.846.312</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>331.200.000</u>	<u>331.200.000</u>
Laba per saham	<u>34</u>	<u>117</u>



**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Inti Dufree Promosindo	733.440.553	844.524.679
PT Cahaya Retilindo	279.141.294	284.432.247
PT Arthamulia Indah	10.069.962	10.118.209
PT Sukses Garda Mulia	4.964.306	4.949.500
PT Karya Prima Unggulan	4.744.312	4.278.745
Jumlah	<u>1.032.360.427</u>	<u>1.148.303.380</u>
	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Inti Dufree Promosindo	11.355.569	37.341.462
PT Cahaya Retilindo	(5.290.953)	237.016
PT Arthamulia Indah	(48.247)	19.601
PT Sukses Garda Mulia	14.806	-
PT Karya Prima Unggulan	2.477.127	3.698.409
Jumlah	<u>8.508.302</u>	<u>41.296.488</u>

**21. Pendapatan Usaha**

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Bali	897.712.753.443	955.233.343.121
Jakarta	79.047.176.743	74.155.238.058
Medan	2.108.407.972	3.004.532.826
Jumlah	<u>978.868.338.158</u>	<u>1.032.393.114.005</u>

b. Penjualan Ritel

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Bali	85.487.301.575	64.735.198.029
Jakarta	5.687.783.332	3.374.588.941
Jumlah	<u>91.175.084.907</u>	<u>68.109.786.970</u>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Penjualan Tiket - bersih

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Domestik	3.083.655.012	5.062.849.645
Internasional	4.435.877.428	3.197.085.566
Jumlah	<u>7.519.532.440</u>	<u>8.259.935.211</u>
Dikurangi:		
Beban pokok penjualan		
Domestik	2.977.805.160	4.783.531.634
Internasional	4.262.683.489	3.097.510.020
Jumlah	<u>7.240.488.649</u>	<u>7.881.041.654</u>
Bersih	<u><u>279.043.791</u></u>	<u><u>378.893.557</u></u>

d. Pengurusan Dokumen, Perjalanan Wisata dan Hotel - bersih

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Hotel	200.834.899	29.846.534
Dokumen	-	-
Jumlah	<u>200.834.899</u>	<u>29.846.534</u>
Dikurangi:		
Beban pokok penjualan		
Hotel	185.445.500	27.740.100
Dokumen	-	-
Jumlah	<u>185.445.500</u>	<u>27.740.100</u>
Bersih	<u><u>15.389.399</u></u>	<u><u>2.106.434</u></u>

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 711.965.450.00 dan Rp 861.508.134.667 pada tanggal 30 September 2016 dan 30 September 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. Beban Pokok Penjualan**

a. Toko Bebas Bea

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Bali		
Persediaan awal	251.359.175.735	229.593.887.293
Pembelian	495.045.580.136	549.782.101.119
Penerimaan transfer dari Medan	1.398.499.084	-
Persediaan tersedia untuk dijual	747.803.254.955	779.375.988.412
Persediaan akhir (Catatan 6)	(239.205.600.323)	(265.682.591.313)
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>508.597.654.632</u>	<u>513.693.397.099</u>
Jakarta		
Persediaan awal	18.122.782.178	16.480.081.462
Pembelian	41.976.607.737	41.741.283.559
Persediaan tersedia untuk dijual	60.099.389.915	58.221.365.021
Persediaan akhir (Catatan 6)	(16.331.926.015)	(20.375.288.887)
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>43.767.463.900</u>	<u>37.846.076.134</u>
Medan		
Persediaan awal	2.426.677.664	2.955.585.399
Pembelian	-	1.421.854.222
Persediaan tersedia untuk dijual	2.426.677.664	4.377.439.621
Transfer ke Bali	(1.398.499.084)	-
Persediaan akhir (Catatan 6)	-	(2.964.308.032)
Beban Pokok Penjualan - Medan	<u>1.028.178.580</u>	<u>1.413.131.589</u>
Jumlah	<u>553.393.297.112</u>	<u>552.952.604.822</u>

b. Toko Ritel

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Bali		
Persediaan awal	5.786.264.154	2.540.698.304
Pembelian	39.842.622.406	32.000.550.443
Persediaan tersedia untuk dijual	45.628.886.560	34.541.248.747
Persediaan akhir (Catatan 6)	(9.960.620.634)	(6.860.968.124)
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>35.668.265.926</u>	<u>27.680.280.623</u>
Jakarta		
Persediaan awal	608.080.322	-
Pembelian	2.753.406.928	2.157.270.320
Persediaan tersedia untuk dijual	3.361.487.250	2.157.270.320
Persediaan akhir (Catatan 6)	(769.860.957)	(613.928.504)
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>2.591.626.293</u>	<u>1.543.341.816</u>
Jumlah	<u>38.259.892.219</u>	<u>29.223.622.439</u>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 455.029.954.938 dan Rp 510.768.548.422, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 dan 2015 (Catatan

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

27).

**23. Beban Usaha**

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

**a. Beban penjualan**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Konsesi (Catatan 30)	170.275.594.149	140.820.928.938
Komisi biro perjalanan	18.783.512.881	20.529.689.994
Pemakaian kupon	14.151.995.099	11.520.991.404
Iklan dan promosi	12.223.746.323	12.371.943.944
Pemasaran	4.950.000.000	4.083.750.000
Waralaba	3.871.931.224	-
Lain-lain	3.633.812.928	4.160.792.968
Jumlah	<u>227.890.592.604</u>	<u>193.488.097.248</u>

**b. Beban umum dan administrasi**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	111.426.683.454	92.735.058.515
Penyusutan (Catatan 10)	51.342.269.208	44.463.842.039
Sewa	27.519.521.438	24.387.881.118
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 25)	5.313.025.988	2.241.596.613
Air dan listrik	10.100.499.200	9.070.419.757
Peralatan dan perlengkapan	5.158.787.569	6.177.105.169
Pengurusan dokumen	6.756.605.631	4.922.613.818
Pos dan telepon	5.025.839.467	3.126.671.948
Asuransi	4.423.892.085	4.948.878.329
Transportasi	1.688.984.326	1.716.348.260
Perbaikan dan pemeliharaan	1.457.283.982	2.152.359.547
Perijinan	1.052.444.818	855.231.447
Lain-lain	18.140.052.317	9.006.954.136
Jumlah	<u>249.405.889.483</u>	<u>205.804.960.696</u>

**24. Pendapatan Bunga**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Bunga atas:		
Jasa giro	3.174.904.294	3.161.001.655
Deposito berjangka	264.378.779	232.467.014
Jumlah	<u>3.439.283.073</u>	<u>3.393.468.669</u>

**25. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, tertanggal 11 Maret 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.269 karyawan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai terhadap jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>26.967.848.199</u>	<u>21.418.561.850</u>

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	1.953.047.804	1.461.144.385
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	1.417.992.513	(420.931.363)
Biaya bunga neto	<u>1.941.985.672</u>	<u>1.201.383.591</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>5.313.025.988</u>	<u>2.241.596.613</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografis	88.487.920	(91.888.009)
Perubahan asumsi keuangan	384.869.865	(399.658.683)
Penyesuaian pengalaman	<u>1.144.550.134</u>	<u>(1.188.530.153)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>1.617.907.919</u>	<u>(1.680.076.845)</u>
Jumlah	<u>6.930.933.907</u>	<u>561.519.768</u>

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 23).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Saldo awal tahun	21.418.561.850	23.285.145.479
Biaya jasa kini	1.953.047.804	1.831.475.298
Biaya bunga	1.941.985.672	1.815.441.298
Penyelesaian	(1.905.640.718)	-
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografis	88.487.920	(367.552.036)
Perubahan asumsi keuangan	384.869.865	(1.598.634.731)
Penyesuaian pengalaman	1.144.550.134	(4.754.120.613)
Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	<u>1.941.985.672</u>	<u>1.206.807.155</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>26.967.848.199</u></u>	<u><u>21.418.561.850</u></u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	2016	2015
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011	Tabel Mortalita Indonesia - 2011
Usia pensiun	55	55

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(1.978.221.030)	2.246.985.304
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.195.139.575	(1.966.343.394)

## 26. Pajak Penghasilan

Beban bersih pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>3.951.726.979</u>	<u>18.567.833.918</u>
Jumlah pajak kini	<u>3.951.726.979</u>	<u>18.567.833.918</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(6.804.919)	(10.673.371)
Entitas anak	<u>(1.879.208.305)</u>	<u>5.397.820.697</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>(1.886.013.224)</u>	<u>5.387.147.326</u>
Jumlah	<u><u>2.065.713.755</u></u>	<u><u>23.954.981.244</u></u>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.495.182.125	62.708.448.800
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>14.074.077.340</u>	<u>62.701.339.008</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(578.895.215)</u>	<u>7.109.792</u>
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan kerja jangka panjang	<u>27.219.676</u>	<u>42.693.484</u>
Perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(116.266.695)	(91.338.456)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>3.787.300</u>	<u>4.942.753</u>
	<u>(112.479.395)</u>	<u>(86.395.703)</u>
Rugi fiskal	(664.154.934)	(36.592.427)
Rugi fiskal tahun lalu		
2015	(394.680.097)	-
2014	<u>(164.488.096)</u>	<u>(164.488.096)</u>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(1.223.323.127)</u>	<u>(201.080.523)</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Beban pajak kini:		
Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Entitas anak		
PT Inti Dufree Promosindo	1.522.594.072	16.246.542.243
PT Karya Prima Unggulan	<u>2.429.132.907</u>	<u>2.321.291.675</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>3.951.726.979</u>	<u>18.567.833.918</u>
	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
Rincian pajak lebih bayar (utang) pajak ini (Catatan 7 dan 13)		
Perusahaan	-	-
Entitas anak		
PT Inti Dufree Promosindo	12.646.730.499	23.774.344.695
PT Karya Prima Unggulan	<u>528.777.114</u>	<u>(1.644.439.762)</u>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2015	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2015	Laba rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	30 September 2016
Aset pajak tangguhan:							
Imbalan kerja jangka panjang	123.556.025	9.073.224	(45.423.639)	87.205.610	6.804.919	-	94.010.529
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							
PT Inti Dufree Promosindo	2.575.196.857	(6.902.517.492)	(1.634.653.206)	(5.961.973.841)	1.946.919.107	404.476.977	(3.610.577.757)
PT Karya Prima Unggulan	(24.298.549)	(236.791.448)	-	(261.089.997)	(67.707.802)		(328.797.799)
Jumlah	2.550.898.308	(7.139.308.940)	(1.634.653.206)	(6.223.063.838)	1.879.211.305	404.476.977	(3.939.375.556)
Aset pajak tangguhan	2.698.752.882			87.205.610			94.010.529
Liabilitas pajak tangguhan	(24.298.549)			(6.223.063.838)			(3.939.375.556)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	13.495.182.125	62.708.448.800
Laba sebelum pajak entitas anak	14.074.077.340	62.701.339.008
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(578.895.215)	7.109.792
Manfaat pajak dengan tarif efektif yang berlaku	(144.723.804)	1.777.448
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(29.066.674)	(22.834.614)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	946.825	1.235.688
Jumlah	(172.843.653)	(19.821.478)
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	166.038.734	9.148.107
Manfaat pajak Perusahaan	(6.804.919)	(10.673.371)
Beban pajak entitas anak	2.072.518.674	23.965.654.615
Jumlah	2.065.713.755	23.954.981.244

**27. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited merupakan pemegang saham Perusahaan.



**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut antara lain:

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Petarung Tangguh Persada (PTP) setuju untuk merubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada periode 30 September 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah Rp 455.029.954.938 dan Rp 510.768.548.422, jumlah utang usaha atas pembelian tersebut pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 121.165.285.537 dan Rp 103.688.513.687 (Catatan 12).
- c. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada periode 30 September 2016 dan 2015 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)	30 September 2015 (Tidak Diaudit)
Imbalan jangka pendek	22.179.742.414	19.746.366.943
Imbalan jangka panjang	676.506.170	537.221.077
Jumlah	<u>22.856.248.584</u>	<u>20.283.588.020</u>

**28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2015 (Diaudit)		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	2.765.478	35.945.684.113	1.091.113	15.051.901.337
	JPY	805.000	103.633.929	6.785.009	777.047.766
	CNY	378.961	737.628.638	230.432	489.530.548
	AUD	4.060	40.241.198	34.048	342.659.828
	EUR	3.330	48.546.638	13.329	200.859.423
	KRW	400.000	4.704.000	5.919.000	69.370.680
	NTD	18.100	7.511.500	146.000	61.466.000
	SGD	2.413	22.974.757	5.671	55.294.896
	MYR	3.707	11.627.339	10.765	34.553.285
	HKD	570	955.366	9.800	17.442.334
	GBP	100	1.684.737	233	4.768.947
	SAR	2.569	8.856.879	1.056	3.882.088
	INR	7.845	1.529.775	-	-
	THB	-	-	5.300	2.025.872
			36.935.578.869		17.110.803.004
Piutang usaha	USD	103.414	1.344.180.089	156.587	2.160.118.884
Jumlah aset			38.279.758.958		19.270.921.888
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	USD	9.321.841	121.165.285.537	7.583.551	104.615.084.527
Beban akrual	USD	73.372	953.693.415	60.500	834.597.500
Liabilitas sewa pembiayaan	USD	11.968.819	155.570.714.463	14.466.605	199.566.815.975
Jumlah Liabilitas			277.689.693.415		305.016.498.002
Jumlah Liabilitas - Bersih			239.409.934.457		285.745.576.114

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	Perubahan nilai tukar	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak
2016	Appreciates by: 10%	23.940.993.446
	Depreciates by: 10%	(23.940.993.446)
2015	Appreciates by: 10%	28.574.557.611
	Depreciates by: 10%	(28.574.557.611)

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	30 September 2016 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2015 (Diaudit)	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	317.902.665.046	317.902.665.046	387.036.494.247	387.036.494.247
Piutang usaha	6.649.499.827	6.649.499.827	8.110.117.205	8.110.117.205
Piutang lain-lain	5.455.158.557	5.455.158.557	2.393.161.299	2.393.161.299
Uang jaminan	79.803.320.235	79.803.320.235	77.865.472.018	77.865.472.018
<b>Jumlah</b>	<b>409.810.643.665</b>	<b>409.810.643.665</b>	<b>475.405.244.769</b>	<b>475.405.244.769</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi ekposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

	30 September 2016 (Tidak diaudit)				Jumlah
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	165.593.186.432	-	-	-	165.593.186.432
Utang lain-lain	2.416.867.668	-	-	-	2.416.867.668
Beban akrual	64.045.819.507	-	-	-	64.045.819.507
Liabilitas sewa pembiayaan	34.284.309.229	31.803.626.428	89.482.778.745	-	155.570.714.402
<b>Jumlah</b>	<b>266.340.182.836</b>	<b>31.803.626.428</b>	<b>89.482.778.745</b>	<b>-</b>	<b>387.626.588.009</b>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2015 (Diaudit)				Jumlah
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun	
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	125.259.050.449	-	-	-	125.259.050.449
Utang lain-lain	4.545.561.026	-	-	-	4.545.561.026
Beban akrual	50.690.129.244	-	-	-	50.690.129.244
Liabilitas sewa pembiayaan	39.224.673.510	36.386.524.592	123.955.617.873	-	199.566.815.975
<b>Jumlah</b>	<b>219.719.414.229</b>	<b>36.386.524.592</b>	<b>123.955.617.873</b>	<b>-</b>	<b>380.061.556.694</b>

## 29. Informasi Segmen

### Segmen Usaha

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

#### Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

#### Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Jakarta, Bali dan Medan.

#### Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali dan Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segmen Usaha	30 September 2016 (Tidak Diaudit)				
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Toko Ritel	Eliminasi	Konsolidasi
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	294.433.190	978.868.338.158	91.175.084.907		1.070.337.856.255
Hasil segmen					
Laba kotor segmen	294.433.190	425.475.041.046	52.915.192.688		478.684.666.924
Laba Usaha	(534.467.106)	(6.651.333.282)	8.573.985.225		1.388.184.837
Pendapatan lain-lain bersih	105.815.150.332	12.035.751.994	115.673.402	(105.859.578.440)	12.106.997.288
Laba sebelum pajak	105.280.683.226	5.384.418.712	8.689.658.627		13.495.182.125
Beban pajak	6.804.917	424.322.036	(2.496.840.708)		(2.065.713.755)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	105.287.488.143	5.802.709.573	6.190.340.792	(105.859.578.440)	11.420.960.068
Kepentingan nonpengendali	-	6.031.175	2.477.127		8.508.302
Laba Bersih	105.287.488.143	5.808.740.748	6.192.817.919		11.429.468.370
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>					
Aset segmen *)	102.507.055.930	885.319.310.838	33.724.181.972	(79.993.000.000)	941.557.548.740
Aset yang tidak dialokasikan	117.642.972	91.264.311.378	3.379.822.218	-	94.761.776.568
Jumlah aset	102.624.698.902	976.583.622.216	37.104.004.190	(79.993.000.000)	1.036.319.325.308
Liabilitas segmen **)	1.028.101.673	373.723.073.494	12.875.412.903		387.626.588.070
<b>Informasi lainnya</b>					
Beban penyusutan	1.593.747	49.639.069.761	1.701.605.699		51.342.269.207

\*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

\*\*) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Segmen Usaha	30 September 2015 (Tidak Diaudit)				Konsolidasi
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Toko Ritel	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					
Pendapatan Usaha					
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	380.999.991	1.032.393.114.005	68.109.788.970		1.100.883.902.966
Hasil segmen					
Laba kotor segmen	380.999.991	479.440.509.183	38.886.164.531		518.707.673.705
Laba Usaha	(724.022.606)	108.965.159.704	11.173.478.663		119.414.615.761
Pendapatan lain-lain bersih	731.132.396	(58.591.850.352)	1.154.550.995		(56.706.166.961)
Laba sebelum pajak	7.109.790	50.373.309.352	12.328.029.658		62.708.448.800
Beban pajak	10.673.371	(20.883.647.200)	(3.082.007.415)		(23.954.981.244)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	17.783.161	29.455.739.317	9.242.323.834		38.715.846.312
Kepentingan nonpengendali	-	33.922.835	3.698.409		37.621.244
Laba Bersih	17.783.161	29.489.662.152	9.246.022.243		38.753.467.556
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					
Aset segmen *)	701.824.033.405	1.058.488.455.435	32.392.105.461	(693.727.816.213)	1.098.976.778.088
Aset yang tidak dialokasikan	237.240.570	63.266.767.725	-	-	63.504.008.295
Jumlah aset	702.061.273.975	1.121.755.223.160	32.392.105.461	(693.727.816.213)	1.162.480.786.383
Liabilitas segmen **)	5.852.672.015	403.801.687.476	13.802.629.767	(8.526.432.611)	414.930.556.647
<b>Informasi lainnya</b>					
Beban penyusutan	1.593.748	42.921.934.538	1.540.313.753		44.463.842.039

\*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

\*\*\*) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang

## Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali, Jakarta dan Medan, serta toko ritel di Bali dan Jakarta.

## Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis (Tidak Diaudit)	
	30 September 2016	30 September 2015
Bali	983.200.055.018	1.019.968.541.150
Jakarta	85.029.393.265	77.910.826.990
Medan	2.108.407.972	3.004.532.826
Jumlah	1.070.337.856.255	1.100.883.900.966

## Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

Berikut ini nilai tercatat aset segmen dan pengeluaran tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Nilai tercatat aset segmen (Tidak Diaudit)		Pengeluaran modal (Tidak Diaudit)	
	30 September 2016	30 September 2015	30 September 2016	30 September 2015
Bali	610.114.876.568	655.396.573.447	11.260.239.839	7.090.055.219
Jakarta	331.442.672.172	438.641.874.384	123.127.500	1.256.401.368
Medan	-	4.938.330.257	-	-
Jumlah	<u>941.557.548.740</u>	<u>1.098.976.778.088</u>	<u>11.383.367.339</u>	<u>8.346.456.587</u>

**30. Ikatan**

- a. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.
- b. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:
  1. Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("*Supply Agreement*") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.
  2. PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali dan PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa (*fee*) dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada periode 30 September 2016 dan 2015 masing-masing Rp 170.275.594.149 dan Rp 140.820.928.938 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.
- c. Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun. Hingga saat ini, KPU telah mengoperasikan 10 (sepuluh) unit gerai yang berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya wara laba pada periode 30 September 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.871.931.224 dan nihil yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.

**31. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**

**Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, revisi dan penyesuaian dan ISAK yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Sesuai dengan standar penyesuaian ini, Grup menentukan biaya (pendapatan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti dengan mengalikan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode pelaporan tahunan terhadap liabilitas (aset) imbalan pasti neto, memperhitungkan setiap perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti neto selama periode sebagai akibat dari iuran dan pembayaran imbalan.

2. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini menjadi bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

3. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1).

4. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 21).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian".
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
6. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

### **32. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir**  
**30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

**ISAK**

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

\*\*\*\*\*